

KONSEP MODERN RETRO PADA DESAIN INTERIOR VEGETARIAN CENTER DI SURAKARTA

Program Sarjana Desain Interior
E-mail : rizthea.rkd@gmail.com

Ristia Kusuma Dewi¹⁾

Drs. Djoko Panuwun, M.Sn²⁾

Drs. Soepriyatmono, M. Sn³⁾

ABSTRAK

Masyarakat di era *modernisasi* ini lebih memilih pola hidup praktis dengan lebih suka mengkonsumsi *Junk Food*. Untuk itu perlu adanya fasilitas untuk memberikan sarana bagi vegetarian atau masyarakat sehingga dapat menjaga gaya hidup agar tubuh tetap sehat.

Pada desain interior Vegetarian Center menggunakan konsep *modern retro*. *Retro* adalah gaya yang mengacu pada hal-hal baru yang menampilkan karakteristik dari masa lalu. Sebagian orang menganggap bahwa masa lalu itu menarik untuk ditampilkan kembali dan dikenang kembali. Kejadian mengulang trend yang sudah lampau dimana periode pada masa lalu yang menjadi gagasan besar untuk dapat memandu menuju pada suatu hal yang “Modern”.

Desain *modern retro* diaplikasikan dalam perancangan interior Vegetarian Center . Konsep *modern retro* akan dihadirkan kembali pada era *modern* yang mempunyai definisi sebagai bagian dari masa lalu ataupun dari gejala pada era *modernisme*.

Kata kunci : *Modern retro* , *Retro* , Konsep Desain, *vegetarian*

¹⁾Mahasiswa, Jurusan Desain Interior NIM C 0812032

²⁾Dosen Pembimbing I

³⁾Dosen Pembimbing II

A. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini kerusakan alam akibat pemanasan global semakin meningkat. Semakin padatnya aktivitas masyarakat tidak memungkinkan untuk memperhatikan gaya hidup sehat. Perlu adanya kesadaran agar dapat menjaga gaya hidup agar tubuh tetap sehat. Cara yang dapat ditempuh antara lain menjadi seorang vegetarian. Salah satunya menyediakan wadah dan fasilitas untuk masyarakat dan pecinta vegetarian dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk menjadi vegetarian.

Pada desain perancangan interior Organik Vegetarian Center mengambil konsep modern retro. Konsep atau "*Modern Retro*" ini lebih menonjolkan peralatan-peralatan abad ke- 20an seperti furnitur, pencahayaan, perabotan yang halus, serta berbagai produk fungsional dan dekoratif lainnya. Pada masa ini merupakan rentang waktu yang masuk akal, dimulai dengan dekade yang menandai kelahiran "*Art Deco*" serta pergerakan-pergerakan yang inovatif .

Mengembangkan suasana modern retro dikarenakan pada Organik Vegetarian Center terkenal dengan sebutan restoran cepat saji yang old fashioned. Selain itu suasana retro dalam interior bermanfaat untuk menyegarkan pikiran dan melepas penat dan sangat cocok untuk dinikmati bersama keluarga . Dengan perpaduan antara karakter retro dengan pelayanan yang modern diharapkan Organik Vegetarian Center menjadi suatu kesatuan yang padu.

Tujuan agar dapat mendesain interior Organik *Vegetarian Center* secara informatif, rekreatif dan edukatif untuk mengenalkan manfaat dan keuntungan menjadi vegetarian dan mampu menciptakan desain interior pada Organik *Vegetarian Center* tanpa mengabaikan aspek keamanan dan kenyamanan sesuai dengan konsep *modern retro*

B. PEMBAHASAN

Pada desain interior Organik Vegetarian Center di Surakarta menggunakan konsep *modern retro*. ‘Modern’ berarti terbaru; mutakhir, sikap, dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman. Sedangkan kata ‘Retro’ datang dari seorang ahli teori yaitu Jean Baudrillard dalam bukunya berjudul *Simulacra and Simulation* yang berarti kembali pada masa lalu, dimana periode pada masa lalu yang menjadi gagasan besar untuk memandu ke era “Modern”. Retro adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan, menunjukkan atau mengelompokkan budaya usang atau telah berusia trend atau mode, dari postmodern keseluruhan masa lalu. Menurut Longman *Dictionary Of Contemporary English*, pengertian ‘Retro’ adalah *deliberately using styles of fashion or or design from the recent past* (Mempertimbangkan penggunaan gaya sebuah trend atau desain dari sesuatu yang telah terjadi baru-baru ini).

Berikut sejarah *retro modern* berdasarkan periode tahun 1920 sampai dengan 1970 menurut Neil Bingham (2005: 13-35).

1. Tahun 1920-an dan tahun 1930-an

Sesuatu yang sangat mempengaruhi karakter pada gaya Retro Modern saat ini adalah pergerakan modernisme, yang muncul pertama kali pada tahun 1920-an, bersamaan dengan berkembangnya ide desain modern lain: Art Deco.

2. Tahun 1940-an dan tahun 1950-an

Didominasi oleh perang dan ketegangan yang sangat mempengaruhi gaya yang populer ditahun itu, sementara pada dekade selanjutnya merupakan dekade damai, yang menunjukkan suatu perubahan yang lebih berwarna, optimisme, dan keceriaan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika gaya retro tahun 1950-an merupakan gaya yang paling dikoleksi saat ini.

3. Tahun 1960-an

Merupakan era revolusi perubahan dan ekstrimisme. Teriakan para demonstran antiperang vietnam ‘musnahkan bom’ diganti menjadi

‘berdamailah, jangan berperang’. Dua pergerakan artistik mendominasi era 1960-an, yaitu OP dan POP, dan menjadi gaya yang penting yang sering menjadi incaran para kolektor desain Retro Modern pada saat itu.

4. Tahun 1970-an

Buku Charles Jencks yang menggemparkan, ‘The Language Of Post-Modern Architecture’, merekam waktu, tanggal, dan tempat hancurnya pergerakan gaya modern, yaitu pukul 15:32, tanggal 15 Juli 1972, di St.Louis, Missouri. Ketika sebuah kompleks bertingkat yang dibangun tahun 1950-an diratakan dengan dinamit. Gaya modernisme telah berakhir dan siap diganti dengan gaya Post-Modernisme.

Pergerakan desain interior lain yang populer, yang muncul pada tahun 1970-an, adalah gaya Hi-Tech yang bertolak belakang dengan anti-desain. Hi-Tech kembali pada unsur-unsur awal modernisme yang menggunakan prinsip produksi massal, fungsional, dan bergaya industrial.

Retro Modern merupakan permainan gaya tingkat tinggi, dan pengetahuan mengenai tren, gaya, dan produk. Modernisme sangat dibutuhkan untuk menciptakan gaya ini. Sekilas, gaya ini kelihatannya hanya menggunakan benda langka dan orisinal tetapi sebagian besar pengikut gaya biasanya memakai produk baru yang dibuat ulang.

Pada furnitur gaya modern retro mempunyai desain menarik yang sebagian besar dirancang antara tahun 1920-an, namun hingga sekarang masih bisa disandingkan dengan indah, jika dipilih dan ditata dengan hati-hati. Tidak hanya perabot atau furnitur yang dapat dipilih untuk mampu menciptakan gaya modern retro melainkan dari segi bentuk dan warna juga dapat diaplikasikan untuk menunjang gaya modern retro agar terlihat menarik pada semua bagian interior yang akan diaplikasikan pada Organik Vegetarian Center.

Ciri- Ciri Arsitektur Modern Retro

Menurut Charles Jencks ciri arsitektur modern retro adalah:

1. **Double-coding of Style** : Menggabungkan unsur-unsur modern dengan unsur lain (vernacular, local, komersial, kontekstual), juga berarti memperhatikan nilai-nilai yang dianut arsitek dan penghuni atau masyarakat awam.
2. **Popular and Popularist**: Tidak terikat oleh aturan atau kaidah tertentu, tetapi mempunyai tingkat fleksibilitas yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3. **Semiotic Form** : Bentuk yang ada mempunyai tanda makna dan tujuan sehingga penampilannya sangat mudah dipahami.
4. **Tradition and Choice** : Bentuk yang ada mengandung unsur-unsur atau nilai-nilai tradisi yang penerapannya secara terpilih, atau disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancang.
5. **Artist / Client** : Arsitektur mengandung dua hal pokok yang menjadi tuntutan perancang. Bersifat seni (intern) dan bersifat umum (ekstern) sehingga mudah dipahami.
6. **Elitist and Participative** : Arsitekturnya lebih menonjolkan kebersamaan serta mengurangi sikap keangkuhan.
7. **Piecemeal** : Adanya penerapan unsur-unsur dasar seperti history, vernacular, lokasi, dan lain-lain.

(Sumber : Charles Jencks- Vision of the Modern –UIA)

APLIKASI KONSEP MODERN RETRO PADA ORGANIK VEGTARIAN CENTER

Retro merupakan konsep yang pernah populer pada tahun 1930 hingga sekitar tahun 1970. Gaya retro dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi yang sangat pesat di negara - negara Eropa pada tahun 1950.

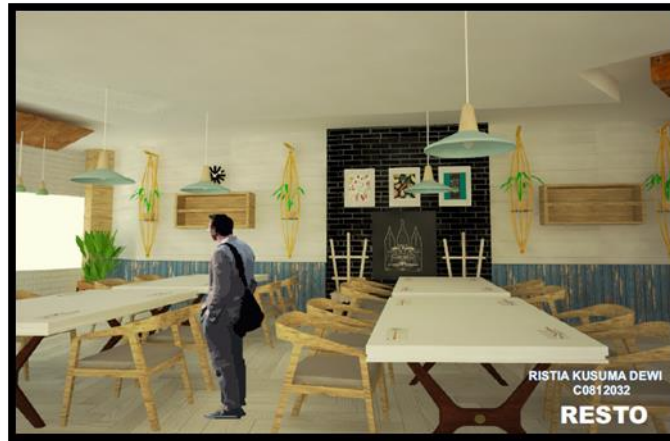
Modern retro yang bertujuan untuk menciptakan kesan klasik sehingga dapat mengenang masa lampau dengan pemilihan material dan furniture yang disesuaikan pada ruangan sehingga kesan hangat dan elegan tercermin pada ruangan .



Desain interior Ruang lobby pada Organik Vegetarian Center di Surakarta dengan konsep Modern Retro.

Gambar diatas merupakan area pada lobby yang menggunakan batu bata expose warna putih sebagai dinding dengan tujuan agar terlihat bersih dan elegan , sedangkan pada lantai memilih bermotif agar sesuai dengan konsep yang diambil , dan pada ceiling menggunakan *lumberceiling* dan gypsum. .

Dengan mengusung kealamian bahan, rumah dengan konsep *modern retro* biasanya juga akan banyak menggunakan bahan bangunan dari kayu. Selain bangunan, furnitur yang dipasang di dalam rumah juga didominasi dengan *furniture* berbahan kayu yang memberikan kesan alam sehingga desain interior *Organic Vegetarian Center* lebih ramah lingkungan.



Desain interior Resto pada Organik Vegetarian Center di Surakarta dengan konsep Modern Retro



Desain interior Resto VVIP pada Organik Vegetarian Center di Surakarta dengan konsep Modern Retro

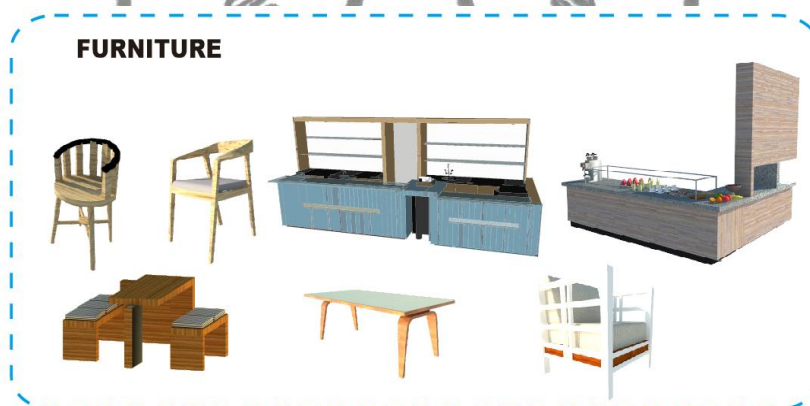
Pemilihan material yang digunakan pada elemen lantai pada Organik Vegetarian Center pada resto menggunakan parket warna abu-abu, eleganza tile natural dan parket warna coklat. Pemilihan warna tersebut sesuai dengan tema perancangan.

Pada bagian dinding lebih dominan menggunakan batu bata expose warna putih, cat dinding warna biru muda dan panel kayu. Sedangkan pada plafond menggunakan gypsum dan lumbe ceiling. Dengan menerapkan penggunaan warna putih, biru muda, abu-abu dan coklat, dengan pola dan bentuk motif berupa kotak-kotak dan garis geometris dapat memunculkan suasana *modern retro* pada desain interior *Organic Vegetarian Center* dengan tujuan untuk menciptakan kesan klasik dan hangat pada ruangan



Desain interior Ruang Cooking Course pada Organik Vegetarian Center di Surakarta dengan konsep Modern Retro.

Selain beberapa hal diatas yang menunjukkan ciri khas dari modern retro adalah penambahan barang antik atau yang berbahan dasar material sintetis untuk menciptakan kesan simple dan dapat kembali mengenang ke masa lampau akan tetapi masih memiliki nilai estetika serta fungsional.



Furniture pada Desain interior pada Resto Organik Vegetarian Center di Surakarta dengan konsep Modern Retro

Berikut merupakan aplikasi konsep modern retro yang dikemas menjadi furniture , diantaranya dengan menggunakan warna-warna natural seperti pada kursi , mini bar , salad bar meja dan sofa pada gambar diatas. Serta penggunaan motif geometris yang diaplikasikan pada pelapis busa pengempuk kursi makan.

ASPEK PEMBENTUK RUANG PADA DESAIN ORGANIK VEGETARIAN CENTER DI SURAKARTA

Berikut adalah aspek pembentuk ruang pada Organik Vegetarian Center dengan Konsep *Modern Retro* yang meliputi lantai , dinding dan *ceiling* :

1. Lantai

Lantai menggunakan material yang memiliki kesan alam, namun tetap mudah dalam perawatan serta nyaman untuk digunakan. Pada perancangan organik vegetarian center ini memilih lantai dengan yang lebih simpel dan homey.

JENIS LANTAI	KRITERIA UMUM	ANALISA KEGUNAAN
Eleganza Tile Heritage Natural (15x60)	a. Menyerupai parket b. Tahan lama c. Natural dan elegan d. Perawatan mudah	a. Resto
Lantai <i>Parquete</i>	a. Terkesan hangat b. <i>Natural</i>	a. <i>Mini Library</i>
Granit	a. <i>Homey</i> b. Elegan c. Sesuai dengan tema Skandinavia	a. Lobby b. R. tunggu
Keramik <i>White</i> (60x60)	a. Dinamis dan elegan b. Bersih	a. <i>Vegan shop</i> b. <i>Nursery room</i> c. <i>Office</i>
Keramik <i>White</i> (20x20)	a. Dinamis dan elegan b. Bersih	a. <i>Kitchen</i> b. Gudang c. R.Karyawan

(**Keterangan Tabel** :Analisa bahan dan kegunaan pada lantai Organik Vegetarian Center)
(Sumber : Ristia K,2016)

2. Dinding

Dinding pada Organik vegetarian Center mayoritas menggunakan batu bata expose warna putih dan batu alam dimaksudkan agar sesuai dengan tema dan lebih terkesan *homey*. Dinding pada VVIP area pada resto menggunakan batu lama dengan partisi kayu finishing natural sehingga terkesan hangat dan elegan. Aksentasi elemen kayu dipilih karena ingin memunculkan nuansa retro yang elegan, selain itu juga akan diberi aksentasi warna dan pola modern retro pada era tersebut. Lobby, kantor, dan resto akan dibuat sesuai dengan tema yang dipilih, yaitu modern retro.

3. Ceiling

Pada Organik Vegetarian Center menggunakan ceiling yang memiliki kesan alami hangat dan menggunakan finishing yang ramah lingkungan.

JENIS BAHAN	KRITERIA UMUM	ANALISA KEGUNAAN
Gypsum	a. Tidak mudah roboh b. Elegan c. Pengerjaan mudah	a. Resto b. Lobby c. R.Tunggu d. <i>Vegan shop</i> e. <i>Nursery room</i> f. Toilet g. <i>Cooking course</i>
<i>Plywood</i> <i>Lumber ceiling</i>	a. Kesan alami b. Bentuk bisa lebih beragam	a. Resto b. Lobby c. <i>Cooking course</i> d. <i>Mini Library</i>

(Keterangan Tabel :Analisa bahan dan kegunaan pada *ceiling*)
 (Sumber : Ristia K,2016)

KESIMPULAN

Organik *Vegetarian Center* di Surakarta dengan Konsep *modern retro* adalah tempat yang dapat digunakan oleh para komunitas vegetarian ataupun masyarakat setempat dengan beberapa fasilitas diantaranya adalah : resto, *vegan shop*, *cooking course* dan *mini library* agar dapat memberi kemudahan bagi komunitas vegetarian dan masyarakat untuk dapat lebih mengenal dan mendapatkan informasi tentang manfaat menjadi vegetarian dan dapat menikmati beragam aneka olahan makanan vegetarian.

Dalam perancangan *Organik Vegetarian Center* penulis berusaha mendesain interior sesuai dengan konsep *modern retro* tanpa mengesampingkan aspek keamanan dan kenyamanan yang komunikatif dan mendukung edukasi serta rekreatif.

‘*Modern*’ berarti terbaru; mutakhir, sikap, dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman sedangkan “*Retro*” merupakan kependekan dari retrospektif, yaitu kembali ke masa lalu yang atau menyiratkan suatu pergerakan ke arah masa lalu sebagai pergantian suatu kemajuan ke arah masa depan. Dan kata “*Modern*” berarti terbaru; mutakhir, sikap, dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman .

Suasana dan karakter yang dihadirkan pada interior *Organik Vegetarian Center* ini adalah suasana *modern retro* yang berarti kembali ke masa lampau akan tetapi dikemas dengan modern dengan pemilihan warna , bentuk dan furnitur yang berasal dari alam agar memiliki kesan natural dan elegan.

DAFTAR PUSTAKA

Echols, M. and Shadily, John. Hasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Havier Gina, 2012. *Furnitur Gaya Retro*. Jakarta : Griya Kreasi.

Mirza Andina Prascilia Kuta , M.M Rengkun. 2011. *ARSITEKTUR MODERN RETRO*, 1 (8) 118-120).

Neil Bingham, Andrew Weaving. 2005. *Modern Retro – Hidup Dengan Gaya MidCentury Modern*. Jakarta. Penerbit : Erlangga. Francis, J.K Ching. 2000

Internet

(2016). *Retro Style*. Diakses 30 Juli 2016 dari : <https://en.wikipedia.org/wiki>

